

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*); yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian, karena peneliti melihat bahwa Kepala Sekolah sudah melakukan upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia (guru), namun upaya yang dilakukan belum meraih hasil yang memuaskan dan sesuai yang diharapkan, di antaranya guru memiliki kinerja yang baik. Sehingga, berdampak terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variable bebas (*dependen variable*) adalah pengembangan guru diberi simbol X.
2. Variable terikat (*Independen variable*) adalah kinerja guru diberi simbol Y.1
3. Variabel Kontrol (*Control Variable*) adalah Manajemen kelas diberi simbol Y.2

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Adapun objek penelitian adalah pengaruh pengembangan sumber daya manusia (SDM) oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang diteliti. Populasi sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian⁴⁷. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang ada. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada dari populasi tersebut. apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)⁴⁸.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pangkalan Kurasan Kabupaten Pelalawan baik SD Negeri maupun SD Swasta yang jumlahnya mencapai 375 orang yang tersebar pada 27 Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Pangkalan Kurasan Kabupaten Pelalawan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slavin, yaitu:

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$N = \frac{375}{1 + 375(0.05)^2}$$

$$N = \frac{375}{1 + 375(0.0025)}$$

$$N = \frac{375}{1 + 0.9375}$$

$$N = \frac{375}{1.9375} = 193.5484 = 194 \text{ orang}$$

45. ⁴⁷ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm.

⁴⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 91.

Dari 375 orang populasi, dengan tingkat e sebesar 5%, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebesar 193,5484 orang. Untuk memudahkan perhitungan, maka dibulatkan jumlah sampel penelitian menjadi 194 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni mengambil sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata proporsional, dilakukan sampling ini apabila populasi bersifat heterogen.⁴⁹

Dimana : n_i = besarnya sampel pada status ke – i

N_i = besarnya populasi pada status ke – i

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel populasi

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diambil langsung dari lokasi penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu data yang diperoleh dari guru di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Pangkalan Kabupaten Pelalawan tentang pengaruh pengembangan sumber daya manusia oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru.
2. Data sekunder adalah data pendukung yang peroleh dari berbagai pihak yang terkait dan informasi pendukung, seperti data guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, data kelulusan siswa, dan sebagainya.

⁴⁹ Ridwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 13.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik observasi, adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁵⁰ Dengan demikian, peneliti langsung ke Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Kurasan Kabupaten Pelalawan.
- b. Teknik angket, adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden⁵¹ Angket atau kuesioner dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung dari sudut pandangnya, yaitu:
 - 1) Dilihat dari cara menjawab, dapat dibedakan menjadi: (a) kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang dibuat sedemikian rupa, sehingga jawabannya dibuat dengan kalimat responden sendiri. (b) kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang dibuat sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan
 - 2) Dilihat dari jawaban yang diberikan, dapat dibedakan menjadi: (a) kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya, (b) kuesioner tidak langsung, yaitu responden menjawab tentang orang lain.

⁵⁰ Hartono, *Analisis Item Instrumen: Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hlm. 77.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 75.

- 3) Dilihat dari bentuknya dapat dibedakan menjadi: (a) kuesioner pilihan ganda, (b) kuesioner isian, (c) cek list, yaitu sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada pilihan jawaban.
- 4) Skala bertingkat (*rating-scale*), yaitu kuesioner yang dijawab dengan sebuah pertanyaan dari responden dalam bentuk tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju sampai sangat tidak setuju.

Berdasarkan bentuk-bentuk angket atau kuesioner di atas, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk langsung dan *cekklis*, dimana peneliti mengajukan pertanyaan tentang responden dan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dengan tujuan untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- c. Teknik wawancara (*interview*), adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.⁵²

Ditinjau dari pelaksanaannya, *interview* dapat dibedakan atas, (1) interviu bebas, yaitu dengan menanyakan apa-apa saja tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. (2) interviu terpimpin, yaitu melakukan wawancara dengan menggunakan sederetan pertanyaan lengkap dan

⁵² *Ibid.*, hlm. 76.

terperinci seperti yang dimaksud dalam interviu terstruktur. (3) interviu bebas terpimpin, merupakan kombinasi dari interviu bebas dan terpimpin, dimana cukup dengan membawa pedoman yang isinya secara garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Berdasarkan bentuk dan pembagian wawancara di atas, maka wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali informasi langsung dari tenaga pengajar atau guru di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pangkalan Kurasan Kabupaten Pelalawan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- d. Teknik dokumentasi, adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data.⁵³ Dalam hal ini peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan personalia, dan sarana prasarana yang dimiliki.

G. Teknik Analisis Data

Pemilihan jenis analisis data yang tepat merupakan faktor penting di dalam menjawab permasalahan penelitian. Untuk itu setelah mempertimbangan permasalahan tujuan dan hepotesis yang diajukan serta data yang tersedia, maka dalam penelitian ini digunakan 2 macam analisis, yaitu: 1) Analisis deskriptif, dan 2) Analisis regresi linier sederhana.

a. Teknik pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap-tahap teknik pengolahan data sebagai berikut:

⁵³ *Ibid.*, hlm. 78.

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan dan penyesuain yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

3. *Scoring*

Scoring yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala likert dengan lima kategori penilaian, sebagai berikut :

1) Kriteria pertanyaan tentang sikap dengan kategori penilaian :

Jawaban “Sangat Setuju” (SS) diberi skor penilaian 5

Jawaban “Setuju” (S) diberi skor penilaian 4

Jawaban “Cukup Setuju” (CS) diberi skor penilaian 3

Jawaban “Kurang Setuju” (KS) diberi skor penilaian 2

Jawaban “Tidak Setuju” (TS) diberi skor penilaian 1

2) Kriteria pertanyaan tentang pengalaman dengan kategori penilaian :

Jawaban “Sangat Sesuai” (SS) diberi skor penilaian 5

Jawaban “Sesuai” (S) diberi skor penilaian 4

Jawaban “Cukup Sesuai” (CS) diberi skor penilaian 3

Jawaban “Kurang Sesuai” (KS) diberi skor penilaian 2

Jawaban “Tidak Sesuai” (TS) diberi skor penilaian 1

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program komputer SPSS versi 11.5.

b. Analisis Asumsi Klasik

- 1) Uji Validitas, bertujuan untuk menguji sejauhmana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak valid. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan. Untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pernyataan ke-1 dengan skor total digunakan alat uji korelasi pearson.⁵⁴
- 2) Uji Reabilitas, bertujuan untuk menguji kehandalan atau kepercayaan pengungkapan data. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu memberikan hasil yang dipercaya (*reliable*).⁵⁵

Di samping itu, pengujian hipotesis penelitian dengan regresi harus memenuhi persyaratan uji klasik, yaitu:⁵⁶

- 1) Normalitas. Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas

⁵⁴ Dwi Priyatno, *Statistical Product and Service Solution*, (Jakarta: Buku Kita, 2008), hlm. 16.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 25.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 39-47.

dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas. Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan yang erat antara variabel bebas dengan cara melihat besarnya *conditional index*. Multikolinearitas terjadi jika *conditional index* > 5 , atau multikolinearitas terjadi jika *conditional index* > 15 .

3) Autokorelasi. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara error pada periode t dengan error pada periode sebelumnya. Pengujian dilakukan menggunakan kriteria Durbin Watson Test, dengan ketentuan sebagai berikut :

Ada Auto Positif	Incon clusive	Tidak ada autokorelasi	Incon clusive	Ada Auto Negatif
0	D_L	D_U	$2 - D_U$	$4 - D_L$
		2	4	4

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam rangka menganalisis pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan pendekatan regresi linier sederhana. Analisis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

di mana:

X = Pengembangan guru

Y.1 = Kinerja guru

Y.2 = Manajemen Kelas

b₀ = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ = Koefisien regresi dari variabel

= Kesalahan (*error*)

Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan uji F untuk melihat pengaruh pengembangan sumber daya manusia oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H₀ : b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ = 0 (tidak terdapat pengaruh signifikan pandangan guru tentang pengembangan sumber daya manusia oleh kepala sekolah terhadap kinerja).

H₁ : Minimal b_i ≠ 0 (terdapat pengaruh signifikan pandangan guru tentang pengembangan sumber daya manusia oleh kepala sekolah terhadap kinerja).

Kriteria Penolakan: Tolak H₀, jika F_{hitung} > F_{α, k, n, k-1} pada α = 0,05 atau tingkat signifikansi 95%.

$$F = \frac{MSR}{MSE} = \frac{SSR / k}{SSE / (n - k - 1)}$$

di mana:

MSR = *Mean Square Regression*

MSE = *Mean Square Error*

SSR = *Sum Square Regression*

SSE = *Sum Square Error*

k = Derajat Kebebasan Regresi Pembilang

n-k- = Derajat Kebebasan Penyebut